

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kondisi jual, luas lahan, jumlah tenaga kerja, dan pengalaman bertani secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kapulaga di Kecamatan Kaliwiro.
2. Variabel kondisi jual, luas lahan, jumlah tenaga kerja, dan pengalaman bertani secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan petani kapulaga di Kecamatan Kaliwiro. Diketahui bahwa variabel kondisi jual, luas lahan, dan pengalaman bertani berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Kaliwiro, sedangkan variabel jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Kaliwiro.

Variabel kondisi jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kapulaga di Kecamatan Kaliwiro. Hal ini disebabkan karena harga jual kapulaga kering lebih tinggi dibandingkan dengan harga jual kapulaga basah, sehingga petani yang menjual kapulaga dalam kondisi kering akan mendapat

penghasilan yang lebih banyak dibanding petani yang menjual kapulaga dalam kondisi kering.

3. Variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Hal ini disebabkan karena petani yang mengolah lahan lebih luas memiliki jumlah tanaman kapulaga lebih banyak sehingga hasil produksinya akan lebih banyak.
4. Variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Hal ini disebabkan karena jumlah tenaga kerja yang digunakan oleh petani hanya bertugas melakukan pemanenan, dan kegiatan pasca panen sehingga tidak akan menambah jumlah produksi.
5. Variabel pengalaman bertani berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Hal ini disebabkan karena semakin lama pengalaman yang dimiliki petani, maka pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki dalam mengelola usahatani kapulaga lebih banyak.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan, maka implikasi yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Petani didorong untuk menjual kapulaga dalam kondisi kering sehingga dapat meningkatkan pendapatannya.
- b. Petani didorong untuk menambah luas lahan untuk kegiatan

usahatani kapulaga sehingga dapat meningkatkan pendapatannya.

- c. Petani didorong untuk menggunakan tenaga kerja ahli dalam kegiatan usahatani kapulaga sehingga dapat bekerja secara efisien dan akan mengurangi biaya upah tenaga kerja
- d. Petani didorong untuk terus menambah pengalamannya dalam pertanian dan dibarengi dengan mempelajari terkait usahatani kapulaga melalui media lain seperti mengikuti pelatihan sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu hanya mengambil sampel dari satu desa di Kecamatan Kaliwiro, sehingga disarankan peneliti selanjutnya dapat mengambil sampel dari beberapa Desa yang ada di Kecamatan Kaliwiro.

